



## TIGA PAKAR UNDIP DIKUKUHKAN SEBAGAI GURU BESAR OLEH REKTOR UNDIP

oleh Humas Undip

Universitas Diponegoro secara maraton menggelar upacara pengukuhan guru besar dalam rentang waktu mulai tanggal 5 sampai dengan 19 September 2023 untuk 25 (dua puluh lima) guru besar. Menyusul agenda berikutnya pengukuhan untuk 17 (tujuh belas) guru besar baru Undip. Terhitung sebanyak 42 (empat puluh dua) Guru Besar siap dikukuhkan. Diawali dengan pengukuhan 3 (tiga) guru besar Undip pada Selasa (5/9) di Gedung Prof. Soedarto, SH. Kampus Undip Tembalang. Ketiga Guru Besar yang dikukuhkan pada tahap pertama sesi pagi adalah Prof. Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, M.M., M.A. (Fakultas Teknik); Prof. Bulan Prabawani, S.Sos., M.M., Ph.D. (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik); dan Prof. Jati Utomo Dwi Hatmoko, S.T., M.M., M.Sc., Ph.D. (Fakultas Teknik).

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Diponegoro, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. menuturkan menjadi guru besar memikul tanggung jawab akademik yang besar, tidak hanya di bidang akademik tetapi juga di bidang non akademik. Di bidang akademik seorang guru besar harus mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya menjadi ilmu yang bermanfaat tidak hanya untuk umat manusia tetapi juga bagi alam semesta. Sebagai guru besar juga wajib untuk menemukan inovasi-inovasi yang selalu terbaru agar ilmu pengetahuan selalu berkembang dan selalu adaptif terhadap perkembangan jaman.

## UNDIP TAMBAH 3 GURU BESAR DARI FEB DAN FSM

oleh Humas Undip



Universitas Diponegoro mengukuhkan 3 (tiga) guru besar pada tahap kedua, Selasa (5/9) di Gedung Prof. Soedarto S.H., Kampus Undip Tembalang. Para guru besar yang dikukuhkan yaitu Prof. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (Fakultas Ekonomika dan Bisnis), Prof. Dr. Bambang Cahyono, M.S. (Fakultas Sains dan Matematika), dan Prof. Drs. Gunawan, M.Si., Ph.D. (Fakultas Sains dan Matematika).

Dalam materinya Prof. Dr. Harjum menyampaikan topik tentang Integrasi Pasar Modal Dunia, Efisiensi Pembiayaan Perusahaan dan Negara, serta Kesejahteraan Investor. Sementara Prof. Bambang Cahyono menyampaikan tentang Peranan Ilmu Kimia dalam Pengembangan Obat Tradisional Di Indonesia. Sedangkan Prof. Gunawan membahas mengenai "Potensi Energi Terbarukan Hidrogen dari Peruraian Air dengan Fotokatoda Berbasis Tembaga".

## UNDIP KUKUHKAN TIGA GURU BESAR DARI FH, FKM, DAN FPP

oleh Humas Undip

Universitas Diponegoro kembali mengukuhkan 3 (tiga) guru besar di gedung Prof. Soedarto SH., Tembalang (6/9). Acara pengukuhan Gubes ini merupakan rangkaian kegiatan pengukuhan 25 (dua puluh lima) guru besar Undip yang terjadwal mulai 5 s.d. 19 September 2023. Menyusul agenda pengukuhan 17 (tujuh belas) guru besar baru lagi. Adapun 3 (tiga) guru besar yang dikukuhkan pada hari kedua, Rabu (6/9) sesi pagi adalah Prof. Dr. Lita Tyesta Aldy Listya Wardhani, S.H., M.Hum. (Fakultas Hukum), Prof. Dr. dr. Suhartono, M.Kes. (Fakultas Kesehatan Masyarakat), dan Prof. Agus Setiadi, S.Pt., M.Si., PH.D. (Fakultas Peternakan dan Pertanian).



Pada pidato ilmiahnya, Prof. Lita mengatakan bahwa peraturan daerah pada hakikatnya merupakan pengejawantahan pemberian kewenangan kepada pemerintahan daerah dalam mengurus dan mengatur rumah tangganya. Dilanjutkan Prof. Suhartono yang membahas mengenai kondisi lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap status kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Sementara Prof. Agus menyampaikan tentang pendapatan petani/peternak masih rendah hal tersebut dikarenakan skala pengusahaan yang masih rendah, minimnya penerapan teknologi dalam sistem produksi dan pemasaran serta harga yang diperoleh oleh petani masih terbilang rendah dan terlalu berfluktuasi.

## REKTOR UNDIP KUKUHKAN GURU BESAR FPIK DAN FT

oleh Humas Undip



Undip kembali mengukuhkan tiga guru besar pada hari ketiga sesi pagi, Kamis (7/9) di Gedung Prof. Soedarto, S.H., Undip Tembalang. Guru besar yang dikukuhkan adalah Prof. Dr. Ir. Sarjito, M.App.Sc. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan); Prof. Dr. Ing. Ir. Silviana, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng. (Fakultas Teknik); dan Prof. nat. Ir. Thomas Triadi Putranto, S.T., M.Eng., IPU, ASEAN Eng. (Fakultas Teknik).

Dalam pidato ilmiahnya tentang “Penanganan Penyakit Ikan Berbasis Bahan Alami dalam Rangka Mewujudkan Akuakultur Berkelanjutan”, Prof. Sarjito mengatakan banyak berbagai laporan kematian massal pada kegiatan akuakultur akibat penyakit ikan pada organisme akuakultur, antara lain, kepiting, krustasea, udang dan ikan ekonomis penting seperti kerapu, ikan lele dan nila, ikan mas, dan koi. Upaya untuk menanggulangi ikan yang terserang penyakit umumnya masih menggunakan antibiotik dan bahan kemothorapi.

Karya ilmiah Prof Silviana yang berjudul “Pengembangan Teknologi Adsorben Selektif Berbahan Silika Termodifikasi untuk Peningkatan Kualitas Energi Alternatif”, membahas tentang fokus pengembangan teknologi material baru mengenai pembuatan partikel adsorben selektif berbahan silika bagi peruntukan peningkatan kualitas energi alternatif yaitu biodiesel, biogas, dan syngas.

Sementara Prof Thomas dalam materinya berjudul “Kondisi dan Rekomendasi Pengelolaan Air Tanah Berwawasan Lingkungan di Kota Semarang”, menjelaskan tentang besarnya pemanfaatan air tanah di Indonesia memberikan dampak pada ketersediaan dan kualitas air tanah. Pemanfaatan air tanah yang tidak berwawasan lingkungan akan memberikan dampak buruk terhadap kondisi air tanah. Dampak primer yang timbul sebagai akibat pengelolaan air yang kurang tepat adalah berkurangnya ketersediaan air tanah.

# UNDIP KUKUHKAN TIGA GURU BESAR FPIK, FISIP, DAN FT

oleh Humas Undip



Universitas Diponegoro mengukuhkan tiga guru besar di sesi siang hari ketiga, Kamis (7/9) di Gedung Prof. Soedarto, S.H. Undip Tembalang. Ketiga guru besar yang dikukuhkan adalah Prof. Dr. Ir. Munasik, M.Sc. (Fakultas Perikanan dan Kelautan); Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T. (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik); dan Prof. Bagus Hario Setiadji, S.T., M.T., Ph.D. (Fakultas Teknik).

Prof. Munasik menyampaikan pidato dengan berjudul “Desain Ekologis Pintar Artificial Patch Reef untuk Pemulihan Ekosistem Terumbu Karang Indonesia”. Indonesia memiliki ekosistem terumbu karang terluas di dunia, hampir seperlima dari seluruh luasan terumbu karang global dengan keragaman jenis tertinggi. Akan tetapi kesehatan ekosistem tersebut menurun, hingga kondisi terbaiknya hanya tersisa kurang dari 10%. Untuk itu upaya pemulihan terumbu karang diperlukan melalui restorasi agar ekosistem tersebut tidak punah.

Prof. Hardi membawakan pidato ilmiah berjudul “Collaborative Governance dan Reformasi Birokrasi dalam Kerjasama Daerah Menuju Indonesia Emas 2045”. Deliniasi kawasan administratif seringkali tidak sama dengan deliniasi fungsional. Fungsi alamiah seperti daerah aliran sungai (DAS), jalan regional, sebaran penyakit, baik penyakit fisik maupun sosial sering kali melewati batas wilayah administratif.

Prof. Hardi membawakan pidato ilmiah berjudul “Collaborative Governance dan Reformasi Birokrasi dalam Kerjasama Daerah Menuju Indonesia Emas 2045”. Deliniasi kawasan administratif seringkali tidak sama dengan deliniasi fungsional. Fungsi alamiah seperti daerah aliran sungai (DAS), jalan regional, sebaran penyakit, baik penyakit fisik maupun sosial sering kali melewati batas wilayah administratif.

## SUSUNAN REDAKSI

# UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab | Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si  
Redaktur Pelaksana | Utami Setyowati, S.S., M.I.Kom  
Wakil Redaktur Pelaksana | Astri Winarni, S.H., M.H.  
Editor | Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom

Reporter - Fotografer | Linda Wahyuningsih, S.I.Kom | Titis Dyah, S.Hum | Sidiq Ariyadi, S.Sn  
Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom | Indra Bayu Adji, S.I.Kom | Rr. Diah Hermiati Warastuti, S.I.Kom  
Desain Grafis | Rahadyan Wishnu Byantoro, S.Hum  
Kontributor | Ari Andriani | Leonardo Heppy Andromeda | Adellia Putri Utami  
Arbenaya Candra | M. Zidan Richal Fajril Falah  
Email | redaksi.humas@live.undip.ac.id